

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEBIJAKAN PEMBAYARAN  
DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DAN PERUSAHAAN  
PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah  
Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Mencapai Derajat S1

DISUSUN OLEH:

NUHA

B 200040022

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2008

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang masalah

Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga beli (*capital gain*). Pembagian dividen sebagian besar dipengaruhi oleh perilaku investor yang lebih memilih dividen tinggi yang mengakibatkan *retained earning* menjadi rendah. Investor beranggapan bahwa dividen yang diterima saat ini lebih berharga dibandingkan *capital gain* yang diperoleh kemudian hari (Yuniningsih, 2002). Investor yang memilih dividen sebagai *return*, cenderung menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena akan mengurangi ketidakpastian investor yang telah menanamkan dananya pada perusahaan.

Perusahaan dituntut membuat keputusan sumber pendanaan yang tepat apakah menggunakan sumber dana internal (*retained earning*) atau eksternal (utang atau ekuitas), atau kedua-duanya, harus memperhatikan biaya dan manfaat yang ditimbulkan, karena setiap sumber dana mempunyai konsekuensi dan karakteristik keuangan yang berbeda (Susana dan Fatchan,2006). Perusahaan harus dapat memilih struktur modal, yaitu bauran antara modal sendiri dan utang, yang dapat memaksimumkan harga saham perusahaan. Investasi perusahaan yang sebagian besar didanai dari *internal equity* akan mempengaruhi besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham biasa (Yuniningsih, 2002).

Kebijakan deviden suatu perusahaan akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan (*agency problem*), yaitu kepentingan para pemegang saham dengan dividennya, kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya, dan juga kepentingan *bondholder* yang dapat mempengaruhi besarnya dividen kas yang dibayarkan. Dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham tergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan, sehingga memerlukan pertimbangan yang lebih serius dari manajemen perusahaan. Kebijakan dividen atau keputusan dividen pada hakikatnya adalah menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan yang akan ditahan sebagian dari laba ditahan (Susana dan Fathan, 2006).

Mengingat akan arti penting laba, baik bagi perusahaan maupun bagi pihak investor, perusahaan berkepentingan untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Perusahaan berkepentingan untuk mendonasi ekspansi dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan, sementara bagi investor mereka berkehendak atas pembagian laba yang diperoleh (dividen). Perusahaan harus bisa mengambil kebijakan yang memenuhi keinginan perusahaan memenuhi kebutuhan dana, sedangkan bagi investor memperoleh apa yang diinginkan.

Brigham dan Houston (2004:95) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dividen adalah *bond indentures*, *preferred stock restriction*, *impairment of capital rule*, *availability of cash*, *penalty tax on improperly accumulated earnings*. Kita telah menguraikan teori-teori utama tentang preferensi investor dan beberapa masalah yang berhubungan dengan dampak kebijakan deviden terhadap nilai sebuah perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan kedalam empat kategori besar:(1) batasan pembayaran

dividen,(2)peluang investasi,(3)ketersediaan dan biaya sumber-sumber modal alternative,dan (4)pengaruh kebijakan dividen (Brigham dan Houston, 2004 : 94).

Investor mengharapkan *return* tidak berdasarkan pada kebijakan manajemen perusahaan tetapi didasarkan pada kinerja yang telah dicapai perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan yang dipublikasikan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Uraian diatas menyatakan, bahwa yang terpenting bagi investor adalah memperoleh tingkat pengembalian (*return*) dari hasil investasinya baik berupa pendapatan dividen maupun *capital gain*. Investor dapat memprediksi pendapatan dividen yang akan diperoleh dengan menganalisa informasi-informasi yang mereka peroleh. Salah satu informasi yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini merumuskan suatu pokok masalah yaitu **“Apakah investasi, likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan *financial leverage* mempengaruhi kebijakan dividen?”**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh investasi, likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan *financial leverage* terhadap kebijakan dividen.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak berkepentingan terutama bagi investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi dipasar modal. Manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manajemen perusahaan, sebagai pertimbangan dalam penentuan kebijakan dividen.
2. Akademisi, sebagai bukti empiris faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembayaran per lembar saham sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam untuk penelitian selanjutnya.
3. Investor, sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Investor dapat memprediksi pendapatan dividen yang akan diterima terutama yang akan diterima oleh pemegang saham biasa.

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Untuk sistematika penulisan ini, penulis membagi sebagai berikut :

##### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

##### **BAB II : Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

Bab ini akan menguraikan dasar-dasar teori dari penelitian ini, dan penyusunan penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis serta kerangka teoritis.

### BAB III : Metode Penelitian

Bab ini akan menguraikan penentuan sample dan populasi, pengambilan data, identifikasi variable, metode analisis, dan tehnik pengujian hipotesis.

### BAB IV : Analisis Data

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak terpecah-pecah menjadi sub judul sendiri. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk daftar atau tabel, grafik, dan bentuk lain, dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritis baik kualitatif dan kuantitatif atau secara statistik.

### BAB V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan memberikan kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

Saran dibuat berdasarkan pertimbangan yang ditujukan kepada penelitian dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.